

PERINCIAN PERUNCINGAN TAJUK -TAJUK TUDINGAN
TINGKATAN SATU

BIL	TAJUK	TAHUN				
		06	07	08	09	10
1.	Al-Quran Menjana Kecemerlangan (al-Baqarah : 1- 5)					//
2.	Mencontohi Kepatuhan Malaikat (al-Baqarah : 34–37)	/				
3.	Berbudi Berbakti Cara Hidup Mukmin (al-Baqarah : 83)					//
4.	Sabar Menghadapi Ujian Allah SWT (al-Baqarah : 155-156)					//
5.	Makanan Halal & Haram Menurut Islam (al-Baqarah :168)		/			
6.	Kepentingan Doa Dalam Hidup Mukmin (al-Baqarah : 201)				/	
7.	Arak Judi Memusnahkan Kehidupan (al-Baqarah : 219)					//
8.	Keagungan Dan Kekuasaan Allah SWT (al-Baqarah : 225)					//
9.	Berpegang Teguh Dengan Agama Allah (al-Baqarah : 256)					//
10.	Sifat-sifat Allah SWT (al-Baqarah : 284 - 286)			/		

TAJUK 1 : AL-QURAN MENJANA KECEMERLANGAN HIDUP (AL-BAQARAH : 1- 5)

اَلَمْ يَكُنْ لَكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُوْنَ
 الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُوْنَ ﴿٣﴾ وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَا اُنزِلَ اِلَيْكَ وَمَا اُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ
 وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُوْنَ ﴿٤﴾ اُولٰٓئِكَ عَلٰى هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۗ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ﴿٥﴾

Berdasarkan ayat di atas :

1. Pengertian kalimah:

- a) هُدًى - petunjuk
- b) لِّلْمُتَّقِينَ - orang yang bertaqwa
- c) يُؤْمِنُونَ - orang yang beriman
- d) يُنْفِقُونَ - membelanjakan
- e) الْمُفْلِحُونَ - orang yang berjaya

2. Konsep takwa:

- Menyerah diri dan takut kepada Allah SWT serta mengkagumi kebesaran dan kekuasaanNya dengan melaksanakan segala suruhan dan meninggalkan laranganNya.

3. **Ciri-ciri mukmin yang bertakwa:**
 - menunaikan solat 5 waktu
 - beriman dengan hari akhirat
 - percaya kepada perkara ghaib
 - membelanjakan harta pada Allah SWT
 - beriman dan beramal dengan ajaran al-Quran
4. **Kelebihan orang yang bertakwa:**
 - mendapat kejayaan hidup
 - reda / tabah menghadapi musibah
 - dikasihi Allah / diredai oleh Allah SWT
 - tidak mudah terpengaruh dengan unsur negatif
5. **Cara-cara menjadi mukmin yang bertakwa:**
 - berakhlak mulia
 - membaca al-Quran
 - sentiasa menunaikan solat
 - rajin mengulangkaji pelajaran
6. **Perkara-perkara ghaib di dalam ayat:**
 - Seksaan kubur
 - Beriman kepada kitab
 - Beriman kepada al-Quran
 - Beriman kepada hari akhirat
7. **Cara-cara beriman kepada al-Quran:**
 - sentiasa membaca al-Quran
 - menyakini isi kandungan al-Quran
 - menjadikan sebagai sumber rujukan
 - menjadikan al-Quran sebagai cara hidup
8. **Maksud perkara ghaib:**
 - Perkara yang tidak mampu difikirkan oleh akal manusia tetapi boleh diketahui melalui al-Quran dan Hadis seperti alam roh, Syurga dan Neraka
9. **Kelebihan al-Quran berbanding dengan kitab-kitab yang lain:**
 - bahasanya tiada tandingan
 - ajaran kekal sepanjang masa
 - meliputi semua aspek kehidupan manusia
 - isi kandungannya terpelihara hingga kiamat
10. **Janji Allah SWT kepada mereka yang sentiasa mengamalkan ajaran al-Quran:**
 - jiwa menjadi tenang
 - diberi ganjaran / pahala
 - hidup bahagia dunia dan akhirat
 - mudah menerima ilmu Allah SWT

TAJUK 2 : BERBUDI DAN BERBAKTI CARA HIDUP MUKMIN (AL-BAQARAH 83)

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
 وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ
 إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

1. Pengertian kalimah:

- احسانا : berbuat baik
 واقموا الصلوة : dan dirikanlah solat

2. Perintah-perintah Allah SWT kepada Bani Israil berdasarkan ayat di atas:

- menunaikan solat
- mengeluarkan zakat
- menyembah Allah yang Esa
- membantu anak-anak yatim
- berbuat baik kepada kaum kerabat
- berbakti kepada kedua ibu dan bapa
- berkomunikasi sesama manusia dengan baik

3. Islam mewajibkan kita berbakti kepada ibu bapa kerana:

- kedua-duanya hampir kepada kita
- mereka memberikan kasih sayang kepada kita
- keredaan Allah SWT terletak kepada keredaan ibu bapa
- ibu bapa merupakan orang yang amat besar jasa kepada kita
- ibu bapa merupakan orang yang amat besar jasa kepada kita

4. Cara-cara berbakti kepada ibu bapa:

- bercakap dengan lemah lembut
- mendoakan kesejahteraan mereka
- menjaga perasaan mereka terutama ketika mereka tua
- mematuhi suruhan mereka selagi tidak bertentangan dengan agama

5. Cara-cara berbakti kepada kaum kerabat:

- membantu mereka
- menziarahi mereka
- menghormati mereka
- bercakap dengan menggunakan bahasa yang baik

6. Tanggungjawab umat Islam terhadap anak yatim dan orang-orang miskin:

- bergaul dengan baik
- memberikan pertolongan
- menjaga perasaan mereka

7. Fungsi solat dalam kehidupan muslim:

- menghubungkan seseorang dengan Allah SWT
- mencegah daripada melakukan perkara mungkar
- menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh manusia

8. Fungsi zakat dalam kehidupan muslim:

- membantu umat Islam
- membantu ekonomi negara
- merapatkan hubungan sesama manusia

9. Dua hikmat Allah SWT memerintahkan orang-orang mukmin supaya membantu anak-anak yatim dan orang-orang miskin:

- untuk menggembirakan hati mereka
- supaya mereka tidak merasa tersisih

10. Sebab-sebab yang boleh memutuskan silaturrahim sesama muslim:

- tiada sifat saling mengunjungi
- tidak memberi bantuan ketika diperlukan
- melakukan sesuatu perkara yang boleh menyakitkan hati

11. Pengajaran yang dapat diambil daripada ayat di atas:

- Allah SWT sahaja yang berhak disembah dan ditaati
- Umat Islam dituntut menyayangi, menghormati dan berbakti kepada ibu bapa
- Allah SWT memerintahkan umat Islam mendirikan solat dan mengeluarkan zakat

TAJUK 3 : SABAR MENGHADAPI UJIAN ALLAH (AL-BAQARAH : 155-156)

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِيرِ
 الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

Berdasarkan ayat di atas,

1. Pengertian kalimah:

من الأموال : dari harta

الصابرين : orang-orang yang sabar

2. Jenis-jenis ujian Allah SWT terhadap manusia:

- kelaparan / kebuluran
- kekurangan hasil tanaman
- kegawatan ekonomi / kekurangan harta
- perasaan takut dan gerun kepada musuh
- kematian / kehilangan orang-orang yang disayangi

3. Sebab Allah SWT menguji manusia dengan perkara di atas untuk :

- menguji ketaatan manusia
- menguji keimanan manusia
- melahirkan mukmin yang gigih
- bersifat positif, kreatif dan inovatif
- berusaha memperbaiki kelemahan
- mendidik jiwa supaya reda, sabar, bersyukur dan bertawakal

4. Contoh ujian-ujian besar yang dihadapi oleh Rasulullah SAW:

- ditahan duri
- diletakkan racun
- sekatan bekalan makanan
- kematian isterinya Siti Khadijah
- kematian bapa saudaranya Abu Talib
- cedera parah dalam peperangan Uhud
- pemulauan terhadap Bani Hashim dan Bani Abdul Mutallib

5. Tiga akibat kepada seseorang yang tidak sabar menanggung ujian Allah SWT:

- tidak bersyukur
- mudah putus asa
- gagal dalam hidup
- tidak dapat mengawal hawa nafsu

6. Tiga pengajaran daripada ayat di atas:

- sabar membawa kejayaan
- setiap manusia akan diuji oleh Allah SWT
- Allah SWT menurunkan ujian untuk menguji keimanan manusia
- Orang yang bersabar mendapat kedudukan yang mulia di sisi Allah SWT

TAJUK 4 : ARAK DAN JUDI MEMUSNAHKAN KEHIDUPAN (AL-BAQARAH : 219)

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾

1. Maksud kalimah :

- a) الْخَمْرُ - arak
- b) الْمَيْسِرُ - judi
- c) إِثْمٌ كَبِيرٌ - dosa besar
- d) تَتَفَكَّرُونَ - kamu berfikir

2. Maksud arak:

- sejenis cecair atau minuman yang memabukkan dan menghilangkan kewarasan akal fikiran seseorang

3. Maksud judi:

- segala jenis permainan yang mempertaruhkan wang atau harta benda untuk mendapat keuntungan tanpa usaha

4. Punca seseorang menjadi peminum arak dan penjudi:

- pengaruh rakan sebaya
- jahil dalam pengetahuan Islam
- menghadapi tekanan / keperitan hidup
- ingin mengecap kemewahan hidup tanpa berusaha

5. Kesan judi terhadap institusi kekeluargaan:

- lupa tanggungjawab
- hidup dalam kemiskinan
- membawa perceraian keluarga
- pendidikan dan kehidupan anak-anak terabai

6. Cara mengatasi sikap suka berjudi dan minum arak:

- benci kepada arak dan judi
- mengelak dari tempat maksiat
- sentiasa mengingati Allah SWT
- berkawan dengan orang berilmu

7. Langkah mengatasi kegiatan perjudian dan arak:

- penerapan nilai-nilai murni
- menutup premis arak dan judi
- mengadakan kempen anti arak dan judi
- menguatkuasakan undang-undang Islam

8. Hukuman ke atas peminum arak dan penjudi:

- Peminum arak – 40 sebatan
- Penjudi – didenda & dirampas hasil judi

9. Kesan penyalahgunaan dadah kepada individu, masyarakat dan negara:**a) Individu:**

- mengabaikan perintah Allah SWT
- merosakkan kesihatan rohani dan jasmani
- mengabaikan tanggungjawab pada keluarga

b) Masyarakat:

- menjadi huru-hara
- hidup dalam ketakutan
- masyarakat mementingkan diri

c) Negara:

- menghalang kemajuan
- ekonomi menjadi mundur
- dipandang hina oleh negara luar

10. Hikmah pengharaman arak dan judi kepada individu, masyarakat dan negara:

a) Individu:

- bersyukur dengan nikmat akal
- berdisiplin dn bertanggungjawab
- dapat berbakti kepada keluarga, masyarakat dan negara

b) Masyarakat:

- masyarakat aman dan harmoni
- bekerjasama memajukan negara
- bergaul mesra antara satu sama lain

c) Negara:

- dihormati oleh negara luar
- kemajuan ekonomi dapat dicapai
- dapat merancang pembangunan negara

11. Persamaan antara arak dan judi:

- membahayakan kesihatan
- menghalang kewarasan akal
- meruntuhkan institusi kekeluargaan
- membawa kepada amalan maksiat

12. Kesan buruk pengambilan dadah:

- merosakkan kewarasan akal
- mengabaikan tanggungjawab
- mendorong melakukan jenayah
- dipandang hina oleh masyarakat

13. Pengajaran ayat:

- Bersedekah dan menderma adalah amalan mulia
- Setiap umat Islam wajib menghindari arak dan judi
- Arak dan judi boleh memporakperandakan kehidupan manusia

TAJUK 5 : BERPEGANG TEGUH DENGAN AGAMA ALLAH (AL-BAQARAH : 256)

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ
 فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

1. Pengertian kalimah:

- | | | |
|-------------|---|-----------------|
| a. الدِّينِ | - | agama |
| b. الْغَيِّ | - | kesesatan |
| c. عَلِيمٌ | - | Maha Mengetahui |

2. Sebab Islam tidak memaksa orang kafir memeluk Islam:

- supaya beriman secara ikhlas
- supaya agama Islam tidak dihina
- untuk mengelakkan permusuhan
- bagi menjamin hak kebebasan beragama

3. Maksud thaghut dalam ayat di atas:

- orang menentang hukum Allah SWT
- berhala, syaitan dan kefahaman yang membawa kepada kekufuran

4. Contoh amalan thaghut:

- menyembah berhala
- melakukan maksiat dan perkara yang dimurkai Allah SWT

5. Kesan amalan buruk thaghut:

- jenayah berleluasa
- dimurkai Allah SWT
- masyarakat berpecah-belah
- terdedah kepada perbuatan maksiat

6. Kelebihan orang yang berpegang kepada agama Allah SWT:

- selamat di dunia dan akhirat
- tabah menghadapi ujian hidup
- diredai dan dikasihi Allah SWT
- memperolehi kejayaan dalam hidup
- terhindar daripada melakukan kejahatan
- istiqamah dalam melakukan sesuatu urusan

7. Akibat tidak mengikut ajaran Islam:

- hidup tidak tenteram
- terdorong untuk melakukan kejahatan
- semua amalan kebajikan tidak diterima oleh Allah SWT
- hidup dalam kesesatan / tidak memperolehi hidayat Allah SWT

8. Ciri-ciri mukmin yang berpegang kepada agama Allah SWT:

- ikhlas
- menjaga masa
- melaksanakan ibadat
- bermanfaat kepada orang lain
- berilmu pengetahuan yang luas

9. Pengajaran ayat di atas:

- setiap muslim wajib menjauhi amalan dan kepercayaan thaghut
- Islam melarang umatnya memaksa orang lain memeluk agama Islam
- penyebaran dakwah hendaklah dilakukan dengan terancang dan bijaksana

TINGKATAN 2

BIL	TAJUK	TAHUN				
		06	07	08	09	10
1.	Hidayah Sumber Kehidupan (Ali Imran : 8)		/			
2.	Ilmu Penyuluh Kehidupan (Ali Imran : 18)					/
3.	Menginsafi Kekuasaan Allah SWT (Ali Imran : 26)					/
4.	Menghargai Sunnatullah (Ali Imran : 27)					/
5.	Perpaduan Asas Kesejahteraan (Ali Imran : 103)	/				
6.	Dakwah Tanggungjawab Bersama (Ali Imran : 110)					
7.	Segera Bertaubat dan Beristighfar (Ali Imran : 133-136)				/	
8.	Mencontohi Dakwah Rasulullah SAW (Ali Imran : 159)					/

TAJUK 1 : ILMU PENYULUH KEHIDUPAN (ALI IMRAN : 18)

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ
 الْحَكِيمُ

1. Pengertian kalimah:

- a. الْمَلَائِكَةُ - malaikat
- b. أُولُو الْعِلْمِ - orang yang berilmu
- c. الْعَزِيزُ - Maha Berkuasa
- d. الْحَكِيمُ - Maha Bijaksana

2. Pengertian ilmu:-

- bahasa – pengetahuan
- Istilah – pengetahuan sebenar terhadap sesuatu perkara

3. Hukum menuntut ilmu:-

- Wajib

4. Maksud Ulul Ilmi dalam ayat:

- golongan yang memiliki ilmu pengetahuan seperti ulamak, cendikiawan dan guru.

5. Golongan yang mengakui kebijaksanaan dan keesaan Allah SWT dalam ayat:

- malaikat
- orang yang berilmu

6. Martabat / kelebihan orang yang berilmu:

- menjadi tempat rujukan
- dihormati oleh masyarakat
- disayangi / direndai oleh Allah SWT
- maju dalam semua aspek kehidupan
- diangkat darjat kepada yang lebih tinggi

7. Implikasi / kesan buruk tidak memiliki ilmu:

- mudah ditipu
- dibenci oleh Allah SWT
- kehidupan tidak sempurna
- dipandang hina oleh masyarakat
- tidak dapat membezakan antara yang baik dan buruk

8. Peranan ilmu:**a) kepada individu:**

- dapat menguasai pelbagai kemahiran
- dapat melaksanakan ibadat dengan betul
- menyedari tentang kekuasaan dan kebesaran Allah SWT

b) kepada masyarakat:

- dapat membina tamadun bangsa
- memudahkan integrasi dalam kehidupan
- melahirkan masyarakat yang bertanggungjawab

c) kepada negara:

- memajukan negara
- menstabilkan ekonomi
- negara aman dan damai
- disegani oleh negara luar

9. Cara-cara meningkatkan ilmu:

- menghayati ciptaan Allah SWT
- mendampingi golongan bijak pandai
- sentiasa membaca bahan bacaan ilmiah

10. Cara mewujudkan budaya membaca dalam masyarakat:

- menanam budaya membaca sejak dari kecil
- mengadakan kempen cintai ilmu / bulan membaca
- mewujudkan perpustakaan bergerak / perpustakaan desa

11. Perkara yang menghilangkan keberkatan ilmu:

- tidak mengamalkan ilmu
- melakukan dosa besar seperti berzina
- menderhaka kepada ibu bapa dan guru

12. Peranan orang yang berilmu:

- menyelamatkan dari kesesatan
- meningkatkan taraf hidup masyarakat
- membasmi kemiskinan dan buta huruf

13. Pengajaran ayat:

- Kita wajib menuntut ilmu sepanjang hayat
- Ilmu sangat penting kepada setiap muslim untuk mengenal Allah SWT
- masyarakat bukan Islam memandang tinggi kepada umat Islam yang berilmu

TAJUK 2 : MENGINSAFI KEKUASAAN ALLAH SWT (ALI IMRAN : 26)

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مِنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِإِذْنِ اللَّهِ الْعَلِيِّ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾

1. Pengertian kalimah:

- a. الْمَلِكُ - kuasa pemerintahan
 b. الْخَيْرُ - kebaikan
 c. قَدِيرٌ - Maha berkuasa

2. Maksud "Allah SWT mempunyai kuasa pemerintahan" ialah:

- Allah SWT mempunyai kuasa ke atas seluruh makhluknya secara mutlak

3. Allah SWT berkuasa memuliakan atau menghinakan sesiapa yang dikehendakiNya. Contoh kemuliaan yang telah dikurniakan oleh Allah SWT kepada kaum Bani Israil ialah:

- ramai rasul diutuskan dalam kalangan mereka
- Allah SWT memberi makanan berupa al-Manna dan as-Salwa
- Allah SWT menyelamatkan mereka daripada kekejaman Firaun

4. Contoh penghinaan Allah SWT terhadap kaum Bani Israil:

- dihina dengan azab Neraka
- mereka disesatkan di padang pasir selama 40 tahun
- hati mereka menjadi keras sehingga menolak kebenaran yang dibawa oleh Nabi Muhamad SAW

5. Faktor-faktor yang menyebabkan kehinaan seseorang:

- malas berusaha
- meninggalkan perintah Allah SWT
- melakukan segala larangan Allah SWT
- mengabaikan hubungan baik sesama manusia

6. Cara menghargai nikmat kurniaan Allah SWT:

- menggunakan nikmat ke jalan yang diredai
- reda dengan Qadak dan Qadar Allah SWT
- berusaha mempertingkatkan kemajuan diri dan masyarakat
- menyumbangkan untuk kesejahteraan keluarga, masyarakat dan negara

7. Pengajaran daripada ayat di atas:

- umat Islam hendaklah menginsafi kekuasaan Allah SWT
- setiap muslim perlu menghindar sikap sombong dalam hidup
- orang beriman dituntut menghargai nikmat pemberian Allah ke jalan yang baik

TAJUK 3 : MENGHARGAI SUNNATULLAH (ALI IMRAN : 27)

تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَمِيتِ وَتُخْرِجُ الْمَمِيتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Berdasarkan ayat di atas :

1. Pengertian kalimah:

الليل : malam

الحي : hidup

2. Maksud sunnatullah:

- peraturan yang ditetapkan oleh Allah SWT sejak azali lagi ke atas makhluknya

3. Tanda-tanda kekuasaan Allah SWT berdasarkan ayat di atas:

- proses kejadian manusia
- kejadian siang dan malam

4. Hikmah kejadian siang dan malam:

a) siang:

- menjalani aktiviti harian mereka
- sesuai untuk manusia mencari rezeki
- berjuang membina tamadun dan negara

b) malam:

- dapat beramal ibadat
- untuk manusia berehat
- menjalani aktiviti bersama keluarga

5. Hikmah Allah SWT menjadikan sesuatu mengikut sunnahNya:

- membuktikan kekuasaan, kebijaksanaan dan perancangannya yang sempurna
- supaya manusia membuat kajian dan mengambil pengajaran terhadap ciptaan Allah SWT
- supaya manusia dapat menggunakan nikmat kurniaan Allah SWT dengan cara yang betul

6. Proses kejadian manusia:

- nutfah - (air mani) / ovum & sperma
- alaqah - (segumpal darah) / zigot
- mudghah - (seketul daging) / embrio
- Idghom - (tulang)
- Tulang yang dibalut dengan daging - (fetus)
- Lembaga yang lengkap ditiupkan roh

7. Hikmah proses kejadian manusia:

- menunjukkan kekuasaan Allah SWT dalam ciptaanNya
- manusia perlu membuat perancangan dalam melakukan aktiviti
- mengajar manusia supaya menjalani kehidupan dengan penuh disiplin

8. Pengajaran yang boleh diambil daripada ayat di atas:

- semua makhluk di alam semesta terikat dengan sunnatullah
- kejadian manusia, siang dan malam menjadi bukti kekuasaan Allah SWT
- setiap manusia telah dijamin rezekinya oleh Allah SWT dan mereka perlu berusaha mendapatkannya
- matlamat kehidupan manusia di dunia adalah untuk mendapat kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat

TAJUK 4 : MENCONTOHI DAKWAH RASULULLAH SAW (ALI IMRAN : 159)

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ^ط فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

1. Maksud kalimah:

- a) رَحْمَةٍ - rahmat
 b) الْقَلْبِ - hati
 c) وَشَاوِرْهُمْ - bermesyuaratlah dengan mereka

2. Sifat-sifat terpuji di dalam ayat:

- pemaaf
- berazam
- bertawakal
- lemah lembut
- mendoakan kebaikan untuk orang lain

3. Faedah mengamalkan sifat terpuji di dalam ayat:

- mewujudkan perpaduan
- masyarakat aman dan damai
- diredai / disayangi oleh Allah SWT
- disukai / dihormati oleh masyarakat
- mengeratkan silaturahim / kasih sayang

4. Bukti Rasulullah SAW mengamalkan sifat-sifat terpuji ketika berdakwah:

- **Lemah lembut** – ketika orang Yahudi meletakkan sebilah pedang di leher Rasulullah SAW, dengan **lemah lembut** Rasulullah menjelaskan bahawa hanya Allah SWT yang dapat menyelamatkan Baginda.
- **Mendokan keampunan untuk orang lain** – Rasulullah memohon keampunan untuk umatnya ketika dalam Perang Badar sedangkan Baginda terluka.
- **Pemaaf** – Baginda memaafkan musuhnya ketika Pembukaan Kota Mekah.
- **Bertawakal** – berserah kepada Allah SWT dalam Perang Badar walaupun tentera Islam sangat sedikit.

5. Maksud mesyuarat:

- perbincangan untuk mendapat kata sepakat bagi sesuatu urusan.

6. Hikmah bermesyuarat:

- melancarkan urusan
- mengelak dari perpecahan / permusuhan
- mendapat persetujuan bersama / mencapai kata sepakat
- mewujudkan sifat kerjasama / menghindarkan sifat mementingkan diri sendiri

7. Implikasi / kesan buruk tidak mengamalkan mesyuarat:

- umat Islam menjadi lemah
- memutuskan semangat kerjasama
- menimbulkan perselisihan / salah faham
- rancangan tergendala / tidak berjalan lancar

8. Maksud tawakal:

- berserah kepada Allah SWT setelah berusaha dan berikhtiar dengan bersungguh-sungguh

9. Hikmah bertawakal:

- tidak menyalahkan orang lain
- tabah menghadapi kegagalan
- menggalakan lebih kuat berusaha
- merendah diri ketika menerima kejayaan

10. Kebaikan sifat pemaaf kepada musuh:

- dihormati / disegani oleh musuh
- diberkati / diredai / disayangi / disukai oleh Allah SWT
- dapat mengatasi permusuhan / persengketaan / pergaduhan

11. Pengajaran ayat:

- Mesyuarat sangat penting dalam membuat sesuatu keputusan
- Sifat pemaaf dan memohon keampunan adalah asas penting untuk berjaya
- Setiap umat Islam hendaklah bertawakal kepada Allah SWT dalam semua urusan

TINGKATAN TIGA

BIL	TAJUK	TAHUN				
		06	07	08	09	10
1.	Memohon Keampunan & Rahmat Allah SWT (Al-A'raf : 2)					//
2.	Meyakini Hari Kebangkitan (Al-A'raf : 57 - 58)					//
3.	Memanfaatkan Anugerah Allah SWT (Al-A'raf : 179)					//
4.	Mengingati Allah Menenangkan Hati (Al-A'raf : 205 - 206)			/		
5.	Menunaikan Kewajipan Solat Jumaat (Al-Jumaat : 9 – 11)					//

TAJUK 1 : MEMOHON KEAMPUNAN & RAHMAT ALLAH SWT (AL- A'RAAF : 23)

قَالَ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Berdasarkan ayat di atas,

1. Pengertian kalimah:

- ظَلَمْنَا : kami telah menzalimi
- أَنفُسَنَا : diri kami sendiri
- لَمْ تَغْفِرْ لَنَا : Engkau tidak mengampuni kami
- وَتَرْحَمْنَا : memberi rahmat kepada kami
- الْخَاسِرِينَ : golongan yang rugi

2. Maksud zalim:

- melakukan sesuatu di luar batasan / meletakkan sesuatu bukan pada yang hak

3. Maksud zalim terhadap diri sendiri:

- melakukan dosa terhadap Allah SWT

4. Maksud keampunan Allah:

- penghapusan dosa oleh Allah SWT kepada hamba yang berdosa dan memohon taubat kepadanya

5. Empat langkah untuk mendapatkan keampunan Allah SWT:

- beristighfar
- menemplak diri
- tidak berputus asa
- mengaku kesalahan diri
- bertaubat kepada Allah SWT
- menyesal atas kesalahan yang dilakukan

6. Cara-cara untuk mendapatkan rahmat Allah SWT:

- bertaubat dengan ikhlas
- berlaku adil terhadap orang lain
- melaksanakan ibadat dengan sempurna serta ikhlas
- berazam tidak akan mengulangi dosa yang dilakukan
- membelanjakan harta di jalan Allah SWT ketika senang dan susah

7. Pengajaran ayat di atas:

- umat Islam tidak boleh berputus asa terhadap rahmat Allah SWT
- mengakui kesalahan dan menyesali dosa yang telah dilakukan adalah sifat terpuji
- orang yang beriman hendaklah mencontohi taubat yang dilakukan oleh Nabi Adam

TAJUK 2 : MENYAKINI HARI KEBANGKITAN (AL- A'RAAF : 57-58)

وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا
 سُقْنَهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ ۖ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۗ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ
 الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾ وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتَهُ ۖ وَابْدُنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خُبَّتْ
 لَا يَخْرِجُ إِلَّا نَكِدًا ۗ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٥٨﴾

Berdasarkan ayat di atas,

1. Pengertian kalimah:

- والبلد الطيب : negeri yang baik
- رَحْمَتِهِ : rahmat Allah SWT
- الْمَوْتَى : orang yang mati
- الطَّيِّب : baik
- يشكرون : bersyukur

2. Bukti yang menunjukkan Allah SWT Maha Berkuasa:

- mengeluarkan pelbagai buah-buahan
- menjadikan angin pembawa berita gembira
- menjadikan awan dan hujan pembawa rahmat
- menjadikan tanah yang gersang menjadi subur

3. Sebab angin dikatakan membawa berita gembira kerana:

- membawa awan mendung yang mengandungi hujan
- mengandungi beberapa jenis gas untuk semua kehidupan

4. Proses kejadian awan:

- air di permukaan bumi seperti di laut tersejat menjadi wap air disebabkan haba sinaran matahari
- wap air yang ringan naik ke atmosfera
- apabila wap air ini bertemu dengan udara sejuk ia akan menjadi titisan air
- titisan air yang kecil terapung ke atmosfera kerana disokong oleh daya pengapungan udara
- titisan air akan berkumpul lalu membentuk awan

5. Proses kejadian hujan menurut ayat di atas:

- terbentuk awan
- awan bertambah berat / mendung
- angin meniup awan kearah yang dikehendaki Allah SWT
- awan yang berat akan jatuh menjadi titik-titik hujan

6. Proses kitaran hidup manusia:

- ia dijadikan hasil percampuran antara sperma dan ovum
- dihidupkan
- dimatikan
- dihidupkan semula

7. Perbezaan antara orang yang bersyukur dengan orang yang tidak bersyukur.

Orang yang bersyukur	Orang yang tidak bersyukur
<ul style="list-style-type: none"> • rajin dan ikhlas dalam ibadat • sabar menghadapi musibah • reda walaupun menerima nikmat yang sedikit 	<ul style="list-style-type: none"> • malas dan berpura-pura dalam ibadat • suka mengeluh dan berputus asa apabila ditimpa musibah • tamak walaupun menerima nikmat yang banyak

8. Maksud bersyukur:

- menyatakan rasa terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang dikurniakan

9. Cara-cara bersyukur:

a) melalui hati:

- redha dan qanaah dengan segala pemberian Allah SWT
- bertambah cinta kepada Allah apabila menerima nikmat

b) melalui lisan:

- memperbanyakkan zikir
- menyampaikan dakwah @ nasihat secara hikmah

c) melalui amalan / anggota:

- menggunakan nikmat Allah SWT ke arah kebaikan
- memelihara ibadat wajib dan meningkatkan ibadat sunat

10. Pengajaran ayat di atas:

- Manusia hendaklah mensyukuri nikmat Allah SWT dan menggunakannya ke jalan yang benar
- Allah SWT mencipta angin, awan dan hujan sebagai rahmat yang besar kepada seluruh alam
- Kita hendaklah yakin dengan kekuasaan Allah SWT untuk mematikan dan menghidupkan manusia
- Membudayakan dan sikap suka mengkaji dan menyelidik untuk pembangunan negara dan membina tamadun ummah

TAJUK 3 : MEMANFAATKAN ANUGERAH ALLAH SWT (AL- A'RAAF : 179)

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا
 وَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَهُمْ ءَاذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ
 أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ﴿١٧٩﴾

1. Maksud kalimah:

لِجَهَنَّمَ	-	untuk Neraka Jahannam
الْجِنِّ	-	jin
الْإِنسِ	-	manusia
قُلُوبٌ	-	hati
أَعْيُنٌ	-	mata
ءَاذَانٌ	-	telinga

2. Empat nikmat kurniaan Allah SWT di dalam ayat:

- Hati
- Akal
- Mata
- Telinga

3. Fungsi hati, akal, mata dan telinga untuk mendapat hidayah Allah SWT:

- Hati - menyakini keesaan & kekuasaan Allah SWT
- Akal - membezakan yang hak dan batil
- Mata - melihat bukti-bukti kekuasaan Allah SWT
- Telinga- mendengar seruan Allah SWT

4. Contoh salahguna nikmat Allah SWT:

a) nikmat mata:

- menonton filem lucah
- melihat aurat bukan muhrim

b) nikmat telinga:

- mendengar umpatan / cacian
- mendengar lagu-lagu yang melalaikan

c) nikmat akal:

- berfikir perkara lucah / maksiat
- berfikir ke arah keburukan / kerosakan

d) nikmat hati:

- enggan muhasabah diri
- lalai mengingati Allah SWT

5. Akibat menyalahgunakan nikmat hati, telinga, mata dan akal:

- tidak berdisiplin
- hati menjadi keras
- bertindak mengikut nafsu
- dibenci / dipandang hina oleh masyarakat
- terpegaruh dengan perkara maksiat / negatif / keburukan
- diazab / diseksa / diberi balasan oleh Allah SWT di akhirat

6. Peranan hati, akal, mata dan telinga:

- meningkatkan keimanan kepada Allah SWT
- meningkatkan kesedaran tentang tanggungjawab sesama manusia
- membuktikan kewujudan Allah SWT dengan memerhati ciptaanNya

7. Perbezaan penggunaan nikmat Allah SWT antara manusia dengan haiwan:

Manusia	Binatang
-mampu berfikir & faham	-mampu melihat & mendengar
-beriman & menjadi khalifah	-tidak mempunyai tanggungjawab
-sentiasa berusaha mencari perubahan hidup	-tiada perubahan & hidup dengan sifat tabie

8. Pengajaran ayat:

- Umat Islam hendaklah menghindari segala perbuatan yang keji
- Penyalahgunaan nikmat akan menerima balasan daripada Allah SWT
- Penglihatan, pendengaran, akal dan hati adalah nikmat Allah yang paling bernilai

TAJUK 4 : MENUNAIKAN KEWAJIPAN SOLAT JUMAAT (AL-JUMAAT : 9-11)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ
 ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
 فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾ وَإِذَا رَأَوْا تِجْرَةً أَوْ هَوْأَ أَنْفُسُهُمْ إِلَيْهَا وَتَرَكَوْكَ
 قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهِوِ وَمِنَ التِّجْرَةِ ۗ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿١١﴾

1. Maksud kalimah:

- | | | | | | |
|----------------|---|----------------------------|-------------|---|-----------------|
| ءَامَنُوا | - | orang yang beriman | الْأَرْضِ | - | bumi |
| لِلصَّلَاةِ | - | menunaikan solat / solat | الْجُمُعَةِ | - | Jumaat |
| الرَّازِقِينَ | - | sebaik-baik pemberi rezeki | تَعْلَمُونَ | - | kamu mengetahui |
| ذَكَرَ اللَّهَ | - | mengingati Allah | | | |

2. Perintah Allah SWT dalam ayat:

- sentiasa mengingati Allah SWT
- segera menunaikan solat Jumaat
- tinggalkan urusan jualbeli pada waktu solat Jumaat
- berusaha mencari kurniaan / nikmat / rezeki Allah SWT

3. Larangan Allah SWT dalam ayat:

- mengabaikan urusan dunia
- lewat-lewatkan ke masjid
- lalai dari mengingati Allah SWT
- berjual beli pada waktu solat Jumaat

4. Sebab dituntut segera menunaikan solat Jumaat:

- dapat beriktikaf dalam masjid
- mendapat pahala saf pertama
- dapat mendengar nasihat dari khutbah
- dapat berzikir / bertahlil / bertahmid / beristighfar

5. Hikmah dituntut bekerja selepas solat Jumaat:

- hari Jumaat bukan khusus untuk beribadat
- membuktikan Islam tidak mengabaikan urusan dunia
- membuktikan Islam agama seimbang dunia dan akhirat

6. Kepentingan solat Jumaat:

- mendisiplinkan diri
- membentuk perpaduan
- menambahkan ilmu pengetahuan
- mengukuhkan keimanan kepada Allah SWT
- mendapat rahmat dan keampunan Allah SWT

7. Kepentingan solat Jumaat dalam pembangunan ummah:

- sebagai saluran informasi terkini
- mengeratkan hubungan silaturahim
- membentuk ummah berakhlak mulia
- mengatasi masalah sosial dalam masyarakat

8. Sebab dituntut sentiasa mengingati Allah SWT:

- supaya tidak lalai
- supaya rezeki diberkati
- menghilangkan sifat tamak

9. Pengajaran ayat:

- Insan yang cemerlang dapat mengimbangi keperluan dunia dan akhirat
- Kita hendaklah sentiasa mengingati Allah SWT dan patuh segala arahanNya
- Umat Islam hendaklah meninggalkan urusan jual beli apabila waktu solat Jumaat